

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara berbagai gejala yang akan diteliti. penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab fenomena-fenomena yang ada dan bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena yang ada (Leedy dan Omrod, 2005).

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek penelitian

Objek penelitian bisa dikatan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”.

Objek penelitian yang peneliti teliti dalam penelitian ini adalah Akuntansi Hijau sebagai variabel dalam penelitian ini.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Suharsimi Arikonto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan amati. Maka dapat disimpulkan Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisasi yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah sesuatu yang secara tidak langsung terlibat di dalam penelitian. Dalam hal ini sesuatu yang bisa disebut dengan informan, yaitu memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah PT Timah TBK.

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

3.3.1 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung. Sugiyono (2011:21) berpendapat bahwan penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

3.3.2 Pendekatan Penelitian

Peneliti mendesain penelitian ini menjadi penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus (*case study*). Penelitian ini dipusatkan secara intensif pada satu objek tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003).

3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data-data tersebut bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode 2019, Laporan Keberlanjutan tahun 2019, Laporan keuangan tahun 2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, website Kementerian Lingkungan Hidup, website PT Timah TBK

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *criterion-based selection* sebagai teknik dalam pengambilan subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian menggunakan *criterion-based selection* (Muhadjir, 2000) yang didasarkan pada asumsi bahwa subjek tersebut sebagai aktor dalam tema penelitian yang diajukan.

Dalam hal ini subjek yang diambil adalah pertambangan timah yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2019 dan terdaftar di BEI Maka subyek yang diambil dalam penelitian ini yaitu PT Timah (perseroan) TBK.

3.6. Parameter Penelitian

3.6.1. Definisi parameter

Parameter adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu parameter. Definisi operasional merupakan petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu parameter (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989:46).

Parameter yang digunakan dalam Penelitian ini bersumber dari *Global Reporting Initiative* (dikenal sebagai GRI). Adapun parameter GRI yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Standar GRI Seri 300 mencakup Standar topik spesifik yang digunakan untuk melaporkan informasi tentang dampak material organisasi terkait topik lingkungan yang mencakup pengungkapan material, pengungkapan emisi, pengungkapan air limbah, pengungkapan keanekaragaman hayati, pengungkapan energi, pengungkapan produk dan jasa, pengungkapan air dan efluen, pengungkapan menyeluruh dan pengungkapan kepatuhan lingkungan.

3.6.2. Definisi Operasional Parameter

Indikator berdasarkan GRI seri 300 mencakup:

- a. sub-indikator material, meliputi penggunaan bahan serta bahan yang berasal dari daur ulang;
- b. sub- indikator energi, indikator energi meliputi lima area penting dari penggunaan energi suatu organisasi, termasuk energi langsung dan tidak langsung. Energi langsung adalah energi yang digunakan oleh organisasi dan produknya serta jasanya. Penggunaan energi tidak langsung adalah energi yang digunakan oleh organisasi atau komunitas lain yang melayani organisasi;
- c. sub-indikator air, penjelasan mengenai penggunaan air, sumber air yang terpengaruh kegiatan perusahaan;
- d. sub-indikator biodiversitas (keanekaragaman hayati), penjelasan mengenai lokasi yang bersinggungan dengan daerah yang dilindungi serta berbagai dampak kegiatan perusahaan terhadap keanekaragaman hayati;
- e. sub-indikator emisi, efluen dan limbah meliputi indikator yang mengukur pengeluaran standar terhadap lingkungan yang dipertimbangkan sebagai polutan;
- f. sub-indikator produk dan jasa, mencakup inisiatif perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan dalam produk dan jasanya; sub-indikator kepatuhan, pengungkapan nilai moneter denda dan sanksi terkait regulasi lingkungan;
- g. sub-indikator pengangkutan/transportasi, pengungkapan dampak lingkungan akibat pemindahan produk dan barang lainnya;

- h. sub-indikator menyeluruh yang mengungkapkan jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenisnya.

Untuk lebih jelasnya daftar sub-indikator selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang merupakan sub-indikator dari GRI-300 yang di khususkan untuk perhitungan Akuntansi Lingkungan.

Tabel 2.5
Indikator berdasarkan GRI-300

Indikator	Sub-indikator	Kode	Keterangan
Kinerja Lingkungan	Material	EN1	Penggunaan bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.
		EN2	Presentase penggunaan bahan daur ulang
	Energi	EN3	Penggunaan energi langsung dari sumberdaya energi primer.
		EN4	Pemakaian energi tidak langsung berdasarkan sumber primer.
		EN5	Penghematan energi melalui konversi dan peningkatan efisiensi.
		EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbaharui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
	Air	EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
		EN8	Total pengambilan air per sumber.
		EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.
		EN10	Presentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
	Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)	EN11	Lokasi dan ukuran tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi didalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi(dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati di luar daerah yang diproteksi.
		EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di lur daerah yang diproteksi (dilindungi)

	EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat.
	EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
	EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat resiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.
Emisi, Efluen dan Limbah	EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.
	EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.
	EN18	Inisiatif untuk mengurangi remisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
	EN19	Emisi bahan kimi yang merusak lapisan ozon (ozone-depletig substances/ODS) diperinci berdasarkan berat.
	EN20	NO _x , Sox dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
	EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
	EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
	EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
	EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III, dan VIII, dan presentase limbah yang diangkut secara internasional.
	EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air seta habitat yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
Produk dan Jasa	EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
	EN27	Presentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
Kepatuhan	EN28	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
Pengangkutan/Transportasi	EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang

Menyeluruh EN30 memindahkan.
Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.

Sumber: globalreporting:gri-standards

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mempelajari lebih dalam konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini sehingga mendapatkan landasan teori yang memadai untuk melakukan penelitian.

2. Mengakses web dan situs terkait

Metode ini digunakan untuk mencari dan melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai sumber informasi, antara lain : website Bursa Efek Indonesia, website Kementerian Lingkungan Hidup dan website PT Timah TBK.

Data yang terkumpul kemudian akan dilanjutkan dengan pencatatan , perekapan dan penghitungan sehingga mendapatkan hasil penelitian

3.6. Teknik Analisis Data

Huberman dalam Mukhtar (2017:135) mengungkapkan bahwa analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga jalur analisis data tersebut menjadi acuan dalam tulisan ini.

1. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan adalah:

a. Editing

Editing yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

b. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis. Reduksi data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (Display Data)

Hasil reduksi data kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk teks naratif-deskriptif. Tahap penyajian data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Tahap ini adalah tahap akhir analisis data. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Dalam konteks penelitian ini penulis menggunakan beberapa indikator untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian.

5. Uji Keabsahan Data

Prastowo (2014 :230) menjelaskan bahwa triangulasi dimaknai sebagai suatu teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia. Dezin (Prastowo, 2014: 269) membedakan teknik ini menjadi lima macam yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi penyidik yaitu cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.

- c. Triangulasi teori yaitu cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

Ketiga macam triangulasi di atas, peneliti dalam melakukan analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil dari para informan yang diambil. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dengan observasi dan dokumentasi.

